

ABSTRAK

Di beberapa lokasi gudang penyimpanan barang jadi masih sering ditemui banyaknya permasalahan, salah satunya adalah kurang luas dan kurang memadainya lokasi gudang penyimpanan barang jadi tersebut. Permasalahan ini juga terdapat dalam kegiatan penyimpanan barang jadi di Expedisi pengiriman barang jadi. Kondisi gudang yang awalnya kurang efisien dikarenakan lokasi gudang yang kurang luas, tidak adanya peralatan safety dan juga daerah yang rawan terjadi banjir.

Dalam hal tersebut maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk melakukan pemilihan lokasi gudang yang baru. Pada penelitian ini, penulis mengaplikasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengembangkan hierarki pemilihan lokasi pusat logistic. Penelitian ditentukan dengan membuat struktur hierarki dengan kriteria jarak, biaya, fasilitas, posisi geografis dan luas gudang. Dari hasil pengolahan menghasilkan nilai bobot kriteria tertinggi sebesar 0.3228 yaitu luas gudang dan bobot kriteria terkecil sebesar 0.0417 yaitu kriteria biaya. selain itu juga dihasilkan bobot dari alteratif pengerjaan nilai tertinggi sebesar 0.4085 pada alternatif pergudangan SPILL dan nilai terkecil 0.2749 pada alternatif Rungkut Industri.

Kata kunci : gudang, metode AHP

ABSTRACT

In several locations of finished goods storage warehouses, there are still many problems, one of which is the lack of area and inadequate location of the finished goods storage warehouse. This problem is also found in the storage of finished goods at the Surabaya Shipping Expedition. The condition of the warehouse which was initially less efficient was due to the location of the warehouse being less spacious, the absence of safety equipment and also areas prone to flooding.

In this case, an appropriate method is needed to select a new warehouse location. In this study, the authors apply the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to develop a hierarchy of logistics center location selection. The research is determined by making a hierarchical structure with the criteria of distance, cost, facilities, geographical position and warehouse area. From the processing results, the highest criterion weight value is 0.3228, namely the warehouse area and the smallest criterion weight is 0.0417, namely the cost criterion. In addition, the highest value of the alternative workload is 0.4085 for the SPILL warehousing alternative and the smallest value is 0.2749 for the Rungkut Industri alternative.

Keywords: warehouse, AHP meth

